IDENTIFIKASI KEBUTUHAN LANSIA TERHADAP PROGRAM PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus Pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)

SKRIPSI

Oleh:

Meylisa Aruni

06151281722019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN LANSIA TERHADAP PROGRAM PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)

SKRIPSI

Oleh:

Meylisa Aruni

NIM : 06151281722019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Dra.Evy Ratna Kartika Waty,M.Pd.,Ph.D

NIP.195910171988032001

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin,M.Pd

NIP.196006111987032001

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN LANSIA TERHADAP PROGRAM PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)

SKRIPSI

Meylisa Aruni

NIM : 06151281722019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Pembimbing,

Dr. Azizah Husin,M.Pd

NIP.196006111987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196001111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra.Evy Ratna Kartika Waty,M.Pd.,Ph.D

NIP.195910171988032001

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN LANSIA TERHADAP PROGRAM PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)

SKRIPSI

Meylisa Aruni

NIM : 06151281722019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,	**Pembimbing,**
Dra.Evy Ratna Kartika Waty,M.Pd.,Ph.D	**Dr. Azizah Husin,M.Pd**
NIP.195910171988032001	**NIP.196006111987032001**

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN LANSIA TERHADAP PROGRAM PONDOK PESANTREN

(Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)

SKRIPSI

Meylisa Aruni

NIM : 06151281722019

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 29 Juli 2022

PENGUJI

1. **Dr. Azizah Husin, M.Pd** _____
2. **Shomedran, M.Pd** _____

Koordinator Program Studi,

Dra.Evy Ratna Kartika Waty,M.Pd.,Ph.D

NIP.195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meylisa Aruni
NIM : 06151281722019
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Kebutuhan Lansia terhadap Program Pondok Pesantren (Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
7BDAJX961908909

Meylisa Aruni
NIM. 06151281722019

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Identifikasi Kebutuhan Lansia terhadap Program Pondok Pesantren (Studi Kasus pada Lansia di Kelurahan Talang Jambe)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selain itu penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pemerintah setempat di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengalami hambatan dari berbagai hal baik di lapangan dan pada saat penulisan skripsi. Namun banyak pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, men-*support* penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Shomderan, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah membantu penulis dan memberikan sejumlah masukan, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orangtua penulis yang telah mendukung secara moril dan materil selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 30 Agustus 2022

Penulis,

Meylisa Aruni

NIM. 06151281722019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Keberuntungan tidak memihak kita, ayo terus berusaha" - MLBB

Kupersembahkan kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberi kemudahan, kebaikan serta kesuksesan dalam setiap langkah hidupku dan rasulullah **Muhammad SAW** sebagai teladan.
2. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Dr. Hartono, MA** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Azizah Husin, M.Pd** selaku ketua jurusan ilmu pendidikan sekaligus pembimbing yang telah membimbing, mendukung, men-*support* penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd Ph.D** selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
6. **Shomedran, M.Pd** selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dan memberikan sejumlah masukan, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya yang telah berbagi ilmu serta wawasan selama saya menempuh pendidikan. Terimakasih, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Admin Pendidikan Masyarakat (**Yuhyi Purnamasari, S.Pd**) yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang tercinta, Ibunda **Nur'aini** dan Ayahanda **Rusli Mahmud** yang telah memberikan motivasi hingga dukungan moril dan materil. Terimakasih untuk kasih sayang yang tidak pernah usai, serta do'a

tulus tiada henti yang kalian panjatkan mampu membawa penulis sampai di titik ini.

10. Ayunda tersayang, **Satira Aruni, S.Kom** yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
11. **Raden Ayu Farah Bella Aureliansyah** dan **Richard Sumandi M** yang senantiasa menemani dan menjadi pendengar semua keluh-kesah penulis terkait penelitian ini maupun masalah kehidupan lainnya, walaupun seringnya *ga solutif*.
12. **Tessa Deandra Putri** yang menjadi sebenar-benarnya teman seperjuangan selama menempuh pendidikan, terimakasih karena tidak banyak bertanya.
13. Tim *dance* selama masa perkuliahan, **Honey Lemon, I Scream** dan **Light Of Music** yang mengisi waktu luang penulis dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Kerja bagus semuanya, mari kita pulang!
14. **UKM Harmoni Unsri** sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin tidak penulis dapatkan di dalam kelas. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk meluangkan stres dan untuk tahun-tahun penuh arti. Sampai jumpa di kerjasama luar biasa berikutnya! Terutama **Ajhie, Kak Clay** dan **Kak Agoy** yang memberi kenangan manis selama di Harmoni. Mari Berkarya Dalam Harmoni!
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN vi
PRAKATA vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3
1.4.1. Manfaat Teoritis 3
1.4.2. Manfaat Praktis 4

BAB II LANDASAN TEORI
2.1. Hakekat Identifikasi 5
2.1.1. Pengertian Identifikasi 5
2.1.2. Identifikasi Kebutuhan 6
2.2. Hakekat Lansia 7
2.2.1. Pengertian Lansia 7
2.2.2. Klasifikasi Lansia 8
2.2.3. Karakteristik Lansia 9
2.3 Pesantren Lansia 10
2.3.1. Definisi Pondok Pesantren 10
2.3.2. Definisi Pesantren Lansia 11
2.3.3. Karakteristik Pesantren Lansia 12
2.4. Program Pondok Pesantren 14
2.4.1. Aspek Pendidikan Keterampilan 14
2.4.2. Aspek Fisik (Jasmani) 15
2.4.3. Aspek Religi (Rohani) 16
2.4.4. Aspek Sosial Emosional 17
2.4.5. Aspek Manfaat Lembaga Pesantren 18
2.5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 19

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 22

3.2. Lokasi Penelitian 22
3.3. Populasi dan Sampel 22
3.4. Responden Penelitian 23
3.5. Variabel Penelitian 23
3.6. Metode Pengumpulan Data 24
3.6.1 Angket 24
3.7. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian. 31
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
4.1.2 Gambaran Umum Masyarakat RT 014 Kel. Talang Jambe 31
4.1.3 Potensi Keberadaan Pondok Pesantren 33
4.2. Hasil Analisis Data Angket 33
4.2.1. Hasil Analisis Pendidikan Keterampilan 34
4.2.2. Hasil Analisis Fisik (Jasmani) 34
4.2.3. Hasil Analisis Religi (Rohani) 36
4.2.4. Hasil Analisis Sosial Emosional 37
4.2.5. Hasil Analisis Manfaat Lembaga Pesantren 39
4.3. Kesimpulan Hasil Analisis Data Angket 39
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian 42
4.4.1. Pendidikan Keterampilan 42
4.4.2. Fisik (Jasmani) 43
4.4.3. Religi (Rohani) 44
4.4.4. Sosial Emosional 45
4.4.5. Manfaat Lembaga Pesantren 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan. 48
5.2. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN 53
Lampiran 1 Dokumentasi 53
Lampiran 2 SK Penelitian 55
Lampiran 3 Arsip Data RT 014 56
Lampiran 4 Angket 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 31
Gambar 4.2. Kelompok Responden Berdasarkan Usia 31
Gambar 4.3. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Keterampilan 33
Gambar 4.4. Identifikasi Kebutuhan Fisik (Jasmani) 35
Gambar 4.5. Identifikasi Kebutuhan Religi (Rohani) 37
Gambar 4.6. Identifikasi Kebutuhan Sosial Emosional 39
Gambar 4.7. Identifikasi Kebutuhan Manfaat Lembaga Pesantren 40
Gambar 4.8. Distribusi Frekuensi Identifikasi Kebutuhan 42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Pesantren Lansia 13
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen 26
Tabel 3.2. Rentang Skor Interval 29
Tabel 4.1. Hasil Analisis Kebutuhan Pendidikan Keterampilan 33
Tabel 4.2. Hasil Analisis Kebutuhan Fisik (Jasmani) 34
Tabel 4.3. Hasil Analisis Religi (Rohani) 36
Tabel 4.4. Hasil Analisis Sosial Emosional 38
Tabel 4.5. Hasil Analisis Manfaat Lembaga Pesantren 40
Tabel 4.6. Kesimpulan Analisis Distribusi Frekuensi Identifikasi Kebutuhan 41

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren bagi lansia di Kelurahan Talang Jambe yang dilakukan di RT 014 RW 004 Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Populasi dalam penelitian berjumlah 40 orang dengan teknik pengumpulan sampling yaitu menggunakan teknik total sampling. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren apabila dilihat dari lima aspek meliputi aspek pendidikan keterampilan terkategori sangat tinggi dengan skor 130.5, aspek fisik (jasmani) terkategori sangat tinggi dengan skor 134.2, aspek religi (rohani) terkategori sangat tinggi dengan skor 143.7, aspek sosial emosional terkategori sangat tinggi dengan skor 124.3 dan aspek manfaat lembaga pesantren terkategori sangat tinggi dengan skor 133.5. Dari kelima aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren sangat tinggi dengan skor rata-rata 136.

Kata-Kata Kunci *Pesantren lansia, pendidikan nonformal*

ABSTRACT

This study aims to identify the needs of the elderly for the boarding school program for the elderly in Talang Jambe Village which was carried out at RT 014 RW 004 Talang Jambe Village, Sukarami District, Palembang City. The population in this study amounted to 40 people with a sampling technique that is using a total sampling technique. This type of research is descriptive quantitative with data collection techniques, namely the method of questionnaires and interviews. The results obtained indicate that the needs of the elderly for the Islamic boarding school program when viewed from five aspects include skills education aspects which are categorized very high with a score of 130.5, physical aspects (physical) are categorized very high with a score of 134.2, religious aspects (spiritual) are categorized very high with scores 143.7, the socio-emotional aspect is categorized very high with a score of 124.3 and the aspect of the benefits of the pesantren institution is categorized very high with a score of 133.5. From these five aspects, it can be concluded that the needs of the elderly for the Islamic boarding school program are very high with an average score of 136.

Keywords*: Elderly boarding school, nonformal education*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usia lanjut dikenal dengan masa lanjut usia (lansia) yang ditandai dengan batas usia menurut Departemen Kesehatan RI (2013), batas usia lansia dikategorikan kedalam 3 kelompok yaitu kelompok lansia dini (55-64 tahun), kelompok lansia (65-69 tahun) dan kelompok lansia resiko tinggi (usia >70 tahun). Pada usia lanjut, seseorang pasti akan mengalami penurunan dan perubahan pada dirinya, seperti contoh penurunan fungsi kognitif, penurunan kondisi fisik, dan penurunan psikologis (Suardiman, 2011).

Dengan kondisi tersebut tentunya lansia sangat membutuhkan bimbingan dan pendampingan melalui berbagai aktifitas, baik itu dari program pemerintah ataupun program masyarakat mengenai pendidikan untuk lansia karena memasuki masa lanjut usia bukanlah suatu hal yang mudah yang dapat diterima oleh seseorang dengan segala macam perubahan, penurunan dan permasalahan yang dialaminya. Perubahan sosial yang dialami kepada manula meliputi kematian pasangan hidup dan teman-temannya, perubahan peran dari ayah-ibu menjadi kakek-nenek. Perubahan ekonomi berkaitan dengan status sosial didalam masyarakat, yang sebelumnya merupakan pegawai lalu berubah sebagai seorang pensiunan, perubahan pendapatanpun terjadi karena hidupnya kini tergantung tunjangan pensiun. Kondisi-kondisi lain yang serupa dengan penurunan kemampuan ini selanjutnya akan menimbulkan gejala umum pada seorang lanjut usia yaitu perasaan takut menjadi tua apabila tidak mempersiapkan diri dengan baik dan matang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus di Kelurahan Talang Jambe, lansia di lingkungan RT 014 Kelurahan Talang Jambe ini semuanya telah dan akan memasuki masa pensiun, ia berpendapat bahwa lansia disini ada yang hanya istirahat dirumah dikarenakan kondisi kesehatan dan ada yang aktif berkegiatan sebagai pengurus masjid, hasil dari observasi dan pengamatan peneliti mendapati bahwa masih ada lansia yang masih melakukan pekerjaan sampingan,

seperti membuka toko kelontong, beternak dan bercocok tanam. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang lansia, lansia yang membuka toko kelontong berpendapat bahwa setelah masa pensiun ia merasa bosan apabila hanya berdiam diri menonton tv dirumah apalagi anak tunggalnya sibuk bekerja dan belum menikah sehingga ia tidak ada teman untuk mengobrol, lansia lainnya yang sampingan nukang bangunan, beternak dan bercocok tanam mengatakan bahwa itu memang pekerjaannya sedari muda dan akan tetap ia teruskan karena ia merasa walaupun sudah memiliki tabungan yang cukup dan memasuki umur lansia ia tetap harus banyak bergerak untuk menjaga daya tahan tubuhnya, lansia terakhir mengaku merasa bosan dirumah, waktunya hanya ia habiskan untuk menonton ceramah di *YouTube*, mengerjakan ibadah fardhu dan sunnah, dzikir dan mengaji serta melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah.

Untuk memenuhi kebutuhan lansia agar tetap aktif produktif sebaiknya ada suatu tempat yang dapat mendukung bagi lansia seperti pondok pesantren dimana pondok pesantren ini akan memiliki program-program yang positif dan dapat memenuhi semua aspek kebutuhan lansia, maka untuk itu diperlukan identifikasi kebutuhan awal terkait dengan kebutuhan lansia apabila suatu saat akan didirikan pondok pesantren di Kelurahan Talang Jambe.

Mengingat namanya adalah pondok pesantren yang dikhususkan untuk manula, maka santri yang mondok dan belajar di pondok pesantren ini adalah mereka yang telah berusia lanjut. Kehidupan yang akan dijalani oleh santri lansia ini sama seperti pesantren pada umumnya akan tetapi disesuaikan dalam kegiatannya, kegiatan seperti mencuci dan membersihkan kamar tentu akan dibantu oleh petugas, lansia hanya perlu untuk mencukupi dirinya sendiri seperti makan, membersihkan tempat tidur, dan memfokuskan diri dalam program-program yang telah disiapkan antara lain program pendidikan, kesehatan serta keagamaan yang merupakan tujuan utama mereka yaitu mencari bekal diakhirat.

Pembinaan agama Islam dimaksudkan untuk membentuk pribadi muslim yang kembali kepada Sang Pencipta dengan husnul khotimah. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu pembinaan pendidikan agama Islam bagi orang lanjut usia agar mencapai derajat yang husnul khotimah (Arifin, 2016).

Pesantren lansia ini akan memiliki program untuk mempertahankan kemampuan fisik, psikologis, maupun sosial lansia dengan kegiatan-kegiatan rutin yang akan diadakan secara rutin dan teratur. Aktivitas yang ditawarkan ialah berjemur di pagi hari, olahraga, kerajinan tangan, cek kesehatan oleh dokter yang ahli, ibadah wajib, ibadah sunnah, pengajian bersama dan sebagainya. Pesantren lansia juga akan memiliki fasilitas kesehatan yang mumpuni, makanan bergizi dan perawat yang berjaga di lingkungan pesantren untuk mendukung lansia tetap produktif.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melihat dan mengidentifikasi kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren studi kasus pada lansia di Kelurahan Talang Jambe.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana identifikasi kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren studi kasus pada lansia di Kelurahan Talang Jambe?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan lansia terhadap program pondok pesantren studi kasus pada lansia di Kelurahan Talang Jambe.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai program pondok pesantren bagi kebutuhan lansia dan diharapkan dapat menjadi referensi pada penelititian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kebutuhan lansia terhadap pondok pesantren.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi lansia

   Diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai program-program pondok pesantren yang dapat dijadikan sebagai kebutuhan awal terhadap lansia.

2. Bagi Masyarakat

   Sebagai referensi untuk melakukan program pondok pesantren lansia karena dapat mempengaruhi kesehatan fisik, psikologis dan interaksi sosial pada lansia.

3. Bagi Pemerintah Setempat

   Dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah setempat apabila nanti akan didirikan pondok pesantren di RT 014 Kelurahan Talang Jambe.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Prasetiyo, D., & Muthali'in, A. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, *2*(3), 294-308.

Agustina, D. (2019). Pesantren lansia: Telaah pada pendidikan spiritual santri lansia di Pondok Sepuh Payaman Magelang. *FOUNDASIA*, *10*(2).

ANAM, K. (2019). *STRATEGI DAKWAH PENGURUS RANTING NAHDLATUL ULAMA DESA PENDEM KEMBANG PERIODE 2016-2020 DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT* (Doctoral dissertation, UNISNU Jepara).

Andesty, D., Syahrul, F., Epidemiologi, D., Masyarakat, F. K., & Airlangga, U. (2018). Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di unit pelayanan terpadu (UPTD) Griya Werdha kota Surabaya tahun 2017. *The Indonesian Journal of Public Health*, *13*(2), 169-180.

Arifin, A. (2016). *PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA LANSIA DI PONDOK SEPUH KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, IAIN).

Astuti, D. W., Tubagus, E., & Jayadi, A. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA LANSIA UPTD PELAYANAN SOSIAL LANSIA TRESNA WERDHA. *ASMAT JURNAL PENGABMAS*, *1*(2), 66-72.

Cabrera, N., Tamis-Lemonda, C., Bradley, R., Hofferth, S. & Lamb, M. 2015. Fatherhood in the 21st Century. Child Development, 71, 127-136.

Damayanti, C. N., Hannan, M., Fatoni, A. F., & Suprayitno, E. (2019). Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap tekanan darah pada lansia. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 46-51.

Darmawan, D., Sudrajat, I., Maulana, M. K. Z., & Febriyanto, B. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan

Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 71-88.

Darmojo, K. W. (2015). Fenomena Keris Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Jawa. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, *7*(1).

Depkes RI. 2013. Hasil Riskesdas 2013-Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dewi, N., Isnaeni, Y., Kp, S., Kep, M., Kom, S., & Rahmawati, A. (2021). *Senam Otak sebagai Intervensi Keperawatan dalam Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Lansia Yang Mengalami Demensia* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Ferdinan, M. (2016). Pondok pesantren dan ciri khas perkembangannya. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 12-20.

Handayani, T., & Rachma, N. (2013). Pesantren Lansia sebagai Upaya Meminimalkan Risiko Penurunan Fungsi Kognitif pada Lansia di Balai Rehabilitasi Sosial Lansia Unit II Pucang Gading Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, *1*(1).

Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *8*(2), 218-244.

Khotimah, H. (2016). Peran Pesantren Lansia Bagi Perkembangan Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong Kepung Kediri. Didaktika Religia, 2 (2). *Didaktika Religia*, *2*(2).

Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2017). Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern. *Sosietas*, *7*(1).

Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti wredha budhi dharma yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

Maryam, S., Firdaus, E., & Komariah, K. S. (2014). Model Pendidikan Islam Bagi Lansia Di Daarut Tauhiid Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, *1*(2), 175-189.

MELANI, P. (2021). *Peran kiyai dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Huda 790 Kotabumi Lampung Utara* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nasution, A. H. (2014). *Pengaruh human relations terhadap motivasi kerja karyawan divisi wood corrective & preventive department di PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Perawang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).

Ni Kadek Hika triana Dewi, H. (2019). STATUS GIZI DAN KEBUGARAN FISIK BERDASARKAN AKTIFITAS PERMAINAN SISWA DI SDN 8 DAUH PURI, KOTA DENPASAR. *NUTRITIONAL STATUS AND PHYSICAL FITNESS BASED ON STUDENT GAME ACTIVITIES AT SDN 8 DAUH PURI, DENPASAR CITY*.

PINEM, L. L. B. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 040454 PECEREN KECAMATAN BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).

Radliya, N. R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, *1*(1), 1-12.

Rahmayanti, P. S. (2018). *GAMBARAN STATUS GIZI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR* (Doctoral dissertation, JURUSAN GIZI).

Rismawati, N., & Mulya, M. F. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Personalisasi dan Identifikasi Absensi Dosen Berbasis Smartcard Mifare Menggunakan Java Card Applet. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)*, *2*(2), 52-60.

Riyanto, F. P. A. (2021). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KETRAMPILAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BINANGUN KULON PROGO* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Rohmanan, M. (2021). Interaksi umat Islam indonesia terhadap lansia (studi living qur'an). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, *5*(2), 607-628.

Simanjorang, F. O. M. (2013). Efektivitas program pelatihan keterampilan bagi penyandang cacat tuna rungu wicara di UPT pelayanan sosial tuna rungu wicara dan lansia Pematang Siantar. *Welfare State*, *2*(4), 222054.

Siregar, E. P., Ndururu, I. E. M., & Telaumbanua, S. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Nias dan Potensinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*, *9*(4), 165-175.

Suardiman, S. P. (2011). *Psikologi: usia lanjut*. Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Susilo, H. (2017). Pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran biologi. *Jurnal pendidikan biologi*, *7*(1), 9-21.

Titik, D., Agustina, D., & Marta, H. (2022). SOSIALISASI PROGRAM UNIVERSITAS BATAM KE SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ISLAM NABILAH BATAM. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, *1*(2), 67-75.